

ABSTRACT

Overcapacity is still a major problem for prisons in Indonesia. The prisons growth in prison residents is not proportional to the increase in facilities for prisons. D.I Yogyakarta Province is in the *Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan Prioritas III*, where *Lapas Kelas IIB Sleman (Cebongan)* takes the first place in the problem of overcapacity with a total cost of reaching 42%. Based on *Toolkit Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) Infrastruktur Pemasyarakatan*, the percentage value is included in the category of rehabilitation and renovation (redesign) with an excess capacity level of $\leq 50\%$.

Keywords: Capacity, humane, prison, redesign.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	13
1.1. Latar Belakang	13
1.2. Permasalahan	15
1.2.1. Non-arsitektural	15
1.2.2. Arsitektural	15
1.3. Tujuan dan Sasaran Pembahasan	15
1.3.1. Tujuan Pembahasan	15
1.3.2. Sasaran Pembahasan	16
1.4. Lingkup Pembahasan	16
1.4.1. Non-arsitektural	16
1.4.2. Arsitektural	16
1.5. Metode Pembahasan	17
1.5.1. Studi Pustaka dan Studi Literatur	17
1.5.2. Studi Preseden	17
1.5.3. Studi Lapangan	17
1.5.4. Seleksi Kembali	17
1.6. Sistematika Penulisan	17
1.7. Keaslian Penulisan	18
1.8. Kerangka Berpikir	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	20
2.1. Tinjauan Umum tentang Lapas.....	20
2.1.1. Definisi dan Fungsi Lapas	20
2.1.2. Klasifikasi Lapas	20
2.1.3. Zonasi/Ruang dalam Lapas.....	23
2.1.4. Pengguna Lapas	26
2.1.5. Kegiatan dalam Lapas.....	27
2.1.6. Sirkulasi dalam Lapas.....	29
2.1.7. Persyaratan Teknis Bangunan Lapas	31
2.2. Tinjauan Umum tentang Pendekatan Arsitektur Humanis..	68
2.2.1. Definisi Arsitektur Humanis.....	68